

PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DALAM BERKELANJUTAN LINGKUNGAN DI DESA TANJUNG SAWIT

Raihana^{1)*}, Ikrar Satya Fatahillah¹⁾, Arisa Afrilia¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*Corresponding Author: raihana.nasution@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received December 13, 2024

Revised December 19, 2024

Accepted December 24, 2024

Keywords:

First keyword

Second keyword

Third keyword

Fourth keyword

Fifth keyword

ABSTRAK

Desa Tanjung Sawit hampir 60% merupakan wilayah buruh penghasil tumbuhan jenis tanaman Sawit di Kecamatan Tapung. Desa Tanjung Sawit tidak lepas dari permasalahan lingkungan, terkait dengan pengelolaan sampah plastik yang belum optimal. Hal ini jika dibiarkan berdampak bagi lingkungan sekitar. Sampah plastik sebagai sisa sampah rumah tangga setelah digunakan hanya dibakar atau dibuang, tindakan ini selain mencemari udara juga pemborosan sumber daya yang bernilai. Persoalan ini dijadikan tantangan bagi mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMRI 2024 dengan mengusung program kerja: "Partisipasi Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah dalam Berkelanjutan Lingkungan di Desa Tanjung Sawit". Program ini di damping oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan praktisi. Metode pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui Program KKN dengan mengusung beberapa program yaitu: lingkungan, kesehatan, pendidikan, Aktif dan Kreatif. PKM ini bertujuan: meningkatkan pengetahuan, pengelolaan Sampah plastik, menjaga kesehatan dan kesadaran peduli lingkungan, pemberdayaan dan budidaya lingkungan yang sehat.

ABSTRACT

Tanjung Sawit Village is almost 60% a labor area producing oil palm plants in Tapung District. Tanjung Sawit Village is inseparable from environmental problems, related to the management of plastic waste that is not optimal. If this is left unchecked, it will have an impact on the surrounding environment. Plastic waste as household waste after use is only burned or thrown away, this action not only pollutes the air but also wastes valuable resources. This problem is a challenge for students in carrying out the 2024 UMRI Real Work Lecture (KKN) by carrying out the work program: "Community Participation Through Waste Management in Environmental Sustainability in Tanjung Sawit Village". This program is accompanied by field supervisors (DPL) and practitioners. The community service method (PKM) is implemented through the KKN Program by carrying out several programs, namely: environment, health, education, Active and Creative. This PKM aims to: increase knowledge, plastic waste management, maintain health and environmental awareness, empowerment and cultivation of a healthy environment

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Raihana, Fatahillah, I. S., & Afrilia, A., (2024). PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DALAM BERKELANJUTAN LINGKUNGAN DI DESA TANJUNG SAWIT. Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 3(4), 215–220. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i4.3660>

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Sawit, yang berada di wilayah pedesaan dengan mayoritas penduduknya yang bekerja sebagai petani dan buruh serta memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah. Akan tetapi tantangan yang di hadapi desa ini untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan terkait dengan permasalahan pengelolaan sampah yang belum optimal. Hal ini berdampak negatif pada lingkungan desa.

Melalui kampanye kebersihan dor to dor kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan benar. Kami juga akan bekerja sama dengan pihak desa untuk menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang memadai serta mengajarkan cara pengelolaan sampah yang baik, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah kami pelajari, kami menawarkan solusi komprehensif untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah di Desa Tanjung Sawit, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka kami dari kelompok 9 kuliah kerja nyata (KKN) desa Tanjung Sawit memutuskan untuk mengusung program dengan judul “Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang baik dan melestarikan lingkungan desa tanjung sawit”.

Tabel 1. *Data Demografi Penduduk Desa Tanjung Sawit*

Jumlah KK	1400 KK
Jumlah Penduduk	6000 Jiwa

Merujuk pada tabel 1.1 d atas dapat di lihat bahwa jumlah penduduk Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung lebih kurang 6000 jiwa dengan jumlah kk sebanyak 1400 KK.

Tabel 2. *Data tempat Umum Desa Tanjung Sawit*

Tempat Pendidikan	Tempat Ibadah	Tempat kesahatan
PAUD	Mesjid	Puskesmas
TK	Mushollah	Posyandu
SD	Gereja	Balai

Sumber: Desa Tanjung Sawit 2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat lokal, serta masukan dari aparat pemerintah dan pemangku kepentingan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian lebih lanjut, antara lain: Lingkungan, Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tanjung Sawit tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

- Bagaimana menyediakan dan mengelola fasilitas pengelolaan sampah yang memadai di Desa Tanjung Sawit.
- Bagaimana mengedukasi dan mensosialisasikan cara-cara pengelolaan sampah yang efektif kepada masyarakat Desa Tanjung Sawit.
- Bagaimana mengembangkan program daur ulang dan komposting sampah organik di Desa Tanjung Sawit untuk mengurangi volume sampah yang dibuang sembarangan.
- Bagaimana mengukur dampak dari program KKN dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas lingkungan di Desa Tanjung Sawit.

Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat Desa Tanjung sawit yaitu agar masyarakat lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah no-organik dengan baik. Apabila kegiatan ini dilakukan dengan baik dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, dengan menjual sampah rumah tangga di Bank sampah yang ada di desa Tanjung sawit.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian KKN ini akan dilaksanakan di Desa Tanjung Sawit yang terletak di Kec. Tapung, yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 sampai dengan 7 September 2024.

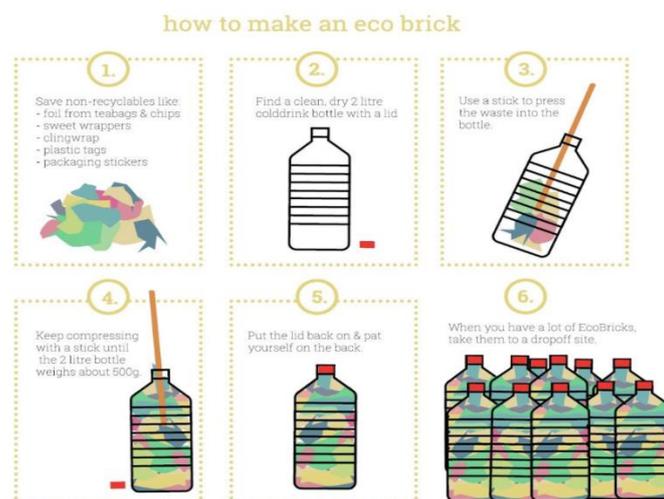
Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan maka dengan ini kami Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 09 Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung, telah merancang usulan program kerja yang dilaksanakan secara offline/ turun langsung kepada masyarakat sekitar Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung, berikut tabel metode pelaksanaan.

Tabel 3. *Metode Pelaksanaan*

No	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan
1.	Lingkungan	Dalam hal ini kami melakukan pembuatan ekobrik berupa memanfaatkan sampah-sampah botol platsik yang ada di Bank sampah menjadi kerajinan meja dan kursi,serta membuat mading pengumuman yang dapat dibaca oleh masyarakat Desa Tanjung Sawit.

2.	Kesehatan	Melakukan sosialisasi DAGUSIBU diadakan di Posyandu di Desa tanjung Sawit.
3.	Keagamaan	Membantu mengajar mengaji anak-anak di Desa Tanjung Sawit. setiap selesai shalat magrib. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Iqro', al-qur'an dan hafalan surat-surat pendek serta meningkatkan pemahaman tentang AIK.
4.	Pendidikan	Dalam bidang ini membantu mengajar siswa dalam pelajaran umum bagi anak-anak SD di Desa tanjung Sawit.
5.	Aktif dan kreatif	Membuat video profil alun-alun desa tanjung sawit.

Kami juga sedang dalam tahap produksi ecostone. Beberapa bahan utama tercantum di bawah ini. Kemasan sampah plastik bekas. Hal ini mencakup barang-barang seperti kantong plastik bekas, kemasan ramen instan, permen, dan berbagai jenis plastik. Selanjutnya Anda membutuhkan botol plastik dengan bentuk seragam dan penutup. Biasanya yang digunakan adalah botol air mineral ukuran 600 ml atau botol Sosro. Setelah kedua bahan tersebut tersedia, cucilah sampah plastik tersebut dan pastikan bersih dan kering. Tujuannya agar sampah tidak berjamur, berlumut, atau berbau setelah ecobrick diproduksi. Sampah plastik tersebut kemudian dibuang di: Padatkan botol yang disertakan dengan tongkat kayu atau bambu. Setelah Anda memasukkan sampah plastik ke dalam botol, Anda perlu menimbanginya untuk memeriksa kepadatan ecobrick.



Didapat dari berbagai sumber informasi dan pengalaman, ekobrik dapat dibuat menjadi bahan bangunan dan juga menjadi bahan aneka-macam perabotan (Suminto, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perencanaan program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada warga Desa Tanjung Sawit terkhususnya kepada masyarakat.

A. Hasil Pencapaian program Kerja

Berikut ini merupakan tabel hasil dari program kerja KKn kepada warga Dese Tanjung Sawit.

Tabel 4. Hasil pencapain program

No.	Program Kerja	ketercapaian	Keterangan
1.	Lingkungan	100%	Dalam hal ini kami melakukan pembuatan ekobrik berupa memanfaatkan sampah-sampah botol plastik yang ada di Bank sampah menjadi kerajinan meja dan kursi, serta membuat mading pengumuman

			yang dapat dibaca oleh masyarakat Desa Tanjung Sawit.
2.	Mengajar di sekolah SD	100%	Dalam bidang ini kami membantu mengajar di sekolah SD Desa Tanjung Sawit seperti membantu guru dalam mengajar pelajaran umum di SDN 019 Desa Tanjung Sawit yang bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar menulis, membaca dan menghitung.
3.	Sosialisasi DAGUSIBU obat	100%	Dalam bidang kesehatan kami melakukasosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat di Posyandu Melati Flamboyan 7 Desa Tanjung Sawit. Hasil yang diperoleh dari progam ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman Ibu-Ibu tentang pengelolaan obat yang benar, ketika membeli, menggunakan, menyimpan, membuang obat, untuk jangan lupa menerapkan prinsip DAGUSIBU agar membantu menghindarkan dari risiko yang bisa ditimbulkan.
4.	Mengajar mengaji	100%	Dalam program kerja ini adalah untuk membantu Ustadz dan Ustadzah di Desa Tanjung Sawit dalam mengajari mengaji anak- anak di Desa Tanjung Sawit. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak dalam pembacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang benar serta mengajari seni dalam membaca Al-Qur'an. Hasil yang diharapkan dalam program kerja ini ialah semangat untuk mengaji, dan semangat dalam memperdalam ilmu agama bagi anak-anak di Desa Tanjung Sawit.
5.	Gotong Royong bersama masyarakat	100%	Disini kami terlibat dalam gotong royong di depan kantor Desa tanjung sawit, masjid Al-Hidayah dalam rangka memperingati 1 Muharam 1445 H, dan gotong royong di sekolah MDA An-Nur Desa Sipungguk, serta program kerja ini kami melaksanakan gotong royong bersama pemuda Desa Sipungguk dalam mempersiapkan lomba 17 Agustus.
6.	Wirid bersama ibu- ibu dan Bapak-bapak Desa tanjung sawit.	100%	Hasil yang dicapai dari program kerja ini adalah agar seluruh anggota kelompok semakin dekat dan akrab dengan masyarakat di Desa Tanjung Sawit. Selain

			itu juga, seluruh anggota kelompok mendapatkan pengalaman serta ibadah tambahan selama KKN.
7.	Membuat video Promosi Alun-alun Desa Tanjung Sawit.	100%	Dalam program ini, kami menghadirkan video promosi Desa Tanjung Sawit yang menampilkan tim KKN sebagai bintang utamanya, untuk memperkenalkan keindahan dan kebersihan Alun-Alun Desa Tanjung Sawit serta potensi nilai ekonominya. Dengan video ini, kami berharap dapat meningkatkan daya tarik Masyarakat.
8.	Jalan Santai bersama SDN 019 taanjung Sawit	100%	Dalam kegiatan ini kami mengadakan jalan santai bersama siswa/I sekolah SD SDN 019 Desa Tanjung Sawit. Tujuan dari kegiatan ini kelompok kami ingin memberikan salah satu dari kegiatan positif kepada siswa/I bahwa jalan santai bukan hanya tentang aktivitas fisik, tetapi juga tentang merawat tubuh dan menjaga semangat yang positif.
9.	Membantu Kegiatan Posyandu	100%	Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali di desa Tanjung Sawit. Kegiatan di Posyandu antara lain menimbang bayi. Kegiatan ini dilakukan untuk memantau tumbuh kembang bayi, kemudian dilakukan pengukuran tinggi badan dan terakhir diberikan pelayanan imunisasi agar bayi terhindar dari beberapa penyakit seperti TBC, polio, penyakit kuning, dll.

B. Hasil Pembuatan Ekobrik dari botol plastik

Dalam pembuatan ekobrik Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Riau, telah berhasil membuat meja dan kursi dengan keberhasilan sebagai berikut



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Tanjung Sawit, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 29 Juli 2024 sampai dengan tanggal 7 September 2024 melalui pendekatan analitis dan observasi lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan adalah: Ini berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mempunyai kemampuan dan keseriusan dalam mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya akan menggunakan seluruh ilmu yang dimilikinya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu yang diperoleh pada semester 6 di universitas. Berdasarkan hal tersebut, Anda akan mampu untuk berkontribusi kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan sosial di desa Tanjung Sawit serta mewujudkan desa yang mandiri dan berkelanjutan. Pemerintah Kota Desa Tanjung Sawit mendukung penuh Program Pelaksanaan KKN UMRI Tahun 2024, khususnya partisipasi Desa Tanjung Sawit dalam pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian proposal ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Desa Tanjung Sawit yang telah memberikan bantuan dan kerja sama. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Raihana S.H., M.H. sebagai dosen pembimbing KKN, serta Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan dukungan. Dalam kegiatan ini, Penulis 1 bertugas mengumpulkan dan mengolah data, penyusunan skrip. Penulis 2 berperan dalam mencari data referensi dan membantu penyusunan draf. Dosen pembimbing memberikan arahan, mendesain kegiatan, serta memberi bimbingan dalam penulisan manu skrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, E., Aridito, Mn., Sigit Cahyono, M., Sukarjo, H., Gustina, S., & Febria Laksana, F. (2023). Penerapan Scm Dan Internet of Things (Iot) Pada Sistem Pengelolaan Sampah Yang Berkelanjutan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 195–199. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3875>
- Luqman Hakim, A., & Hidayati, D. (2023). Operasional Bank Sampah dalam Pembentukan Gaya Hidup Berkelanjutan. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2262–2272. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.921>
- Pasande, P., & Tari, E. (2020). Daur Ulang Sampah di Desa Paisbuloli Sulawesi Tenggara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 147–153. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4380>
- Putra, P. P. (2024). *Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Konservasi Sumber Daya Air di Perumahan Mojopahit Sweet Home , Kabupaten Jember*. 4(1), 39–44.
- Ramadhanti, F. (2020). Analisis Potensi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Di Desa Saribaye Nusa Tenggara Barat. *ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 14(1), 37. <https://doi.org/10.24843/ejes.2020.v14.i01.p04>